

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Metode Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

Emelia Julifa

(Corresponding Author)

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

Email: julifaemelia@gmail.com

Susetyo

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Yogyakarta

Email: tsetyo55@gmail.com

Rokhmat Basuki

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

Email: rokhmat.bas@gmail.com

APA Citation: Julifa, E., Susetyo, S., & Basuki, R. (2022). Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Kegiatan 15 Menit Membaca Sebelum Belajar dan Literasi Umum. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 470-481. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2296>

Submitted: 28-January-2022

Published: 27-December-2022

DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2>

Accepted : 17-December-2022

URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2296>

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dengan Metode Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Metode penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian adalah kelas VIII SMP N 11 Kota Bengkulu, sampel dalam penelitian ini kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen 81,8, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional adalah 76,6. Hasil uji perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu $t_{hitung} = 7,42$ dan $t_{tabel} = 2,07$ dengan taraf signifikan 0,05. Uji t mengenai kemampuan siswa menulis teks eksplanasi terdapat perbedaan yang signifikan ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,42 > 2,07$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dengan metode pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Bengkulu.

Kata kunci: perbedaan, teks eksplanasi, metode *cooperative integrated reading and composition*, metode konvensional

Emelia Julifa, Susetyo, Rokhmat Basuki

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Metode Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

Differences in Ability to Write Explanatory Texts Using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Method with Conventional Methods of Class VIII Students of SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

Abstract

The purpose of this study was to determine differences in writing ability using the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) method with conventional learning methods for Grade VIII students of SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. This research method is quasi-experimental. The population in this study was class VIII SMPN 11 Kota Bengkulu, the sample in this study was class VIII C as the experimental class and class VIII D as the control class. The sampling technique used was purposive sampling technique. The data collection technique uses a test of the ability to write explanatory text. Based on the results of the study, there was a difference in the average value of the experimental class 81.8, while the average value of the control class using the conventional method was 76.6. The results of the difference test between the experimental group and the control group were $t_{count} = 7.42$ and $t_{table} = 2.07$ with a significant level of 0.05. The t test regarding students' ability to write explanatory texts showed a significant difference indicated by the value of $t_{count} > t_{table}$, namely $7.42 > 2.07$ with a significant level of $\alpha = 0.05$. Thus the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted, so that there are differences in the ability to write explanatory texts using the cooperative integrated reading and composition (CIRC) learning method with conventional learning methods for class VIII students of SMPN 11 Kota Bengkulu.

Keywords: differences, explanatory text, cooperative integrated reading and composition method, conventional method

A. Pendahuluan

Pada hakikatnya setiap orang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi (Rizki, 2019). Kemampuan ini didapatkan melalui proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2013). Keempat komponen berbahasa tersebut berperan penting dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan siswa yang membantu siswa berpikir adalah keterampilan menulis.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia disusun dengan berbasis teks, yang memiliki beberapa kompetensi dasar yaitu: memahami, membedakan, mengklasifikasi, menelaah, menyusun, serta memproduksi teks (Marlina & Atmazaki, 2020). Dalam memproduksi teks tentulah siswa harus menciptakan sebuah teks dengan pemahaman struktur, kosakata, diksi, dan ejaan. Keterampilan menulis sangat penting dalam proses belajar-mengajar. Dengan menguasai keterampilan menulis siswa mampu mengungkapkan gagasan, pikiran sehingga berdampak pada prestasi akademik (Dalman, 2016). Asumsinya, pengungkapan tersebut merupakan perwujudan dari peresapan, pemahaman, dan tanggapan siswa terhadap berbagai hal yang diperolehnya dalam proses

Emelia Julifa, Susetyo, Rokhmat Basuki

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Metode Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

pembelajaran. Untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa perlu adanya latihan materi-materi yang berhubungan dengan pengembangan paragraf, seperti materi mengenai teks eksplanasi yaitu menjelaskan mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi (Damayanti, 2022). Dengan adanya pembelajaran tersebut menuntut siswa terampil menulis sehingga menghasilkan suatu karangan.

Kenyataan di lapangan kegiatan menulis masih dirasa tidak mudah bagi siswa, hasil pembelajaran masih belum memuaskan. Pada kompetensi dasar pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII disampaikan untuk memproduksi teks eksplanasi yang sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengaji lebih jauh mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran sebagai alat dalam menyampaikan materi pelajaran dapat memperjelas informasi dari guru, sehingga dapat membantu pembelajaran supaya lebih mudah dipahami siswa. Saat ini metode yang digunakan guru dalam mengajar masih dominan dengan metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab. Pendekatan ilmiah (*saintifik*) yang seharusnya menjadi acuan dalam pembelajaran kurikulum 2013 belum sepenuhnya terlaksana (Abidin, 2014). Pembelajaran yang dilakukan masih monoton, guru belum menggunakan metode yang menarik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang tidak bervariasi itu terkadang membuat peserta didik merasa bosan. Hal ini mengakibatkan pengetahuan peserta didik belum berkembang secara optimal dan berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk itu, perlu adanya variasi dalam penerapan metode pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*. Metode CIRC dapat membantu siswa untuk memberikan tanggapan secara bebas mengenai karya yang diulas dan melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain (Slavin, 2010). Selain itu, metode CIRC memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman sehingga dapat menumbuhkan rasa senang dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar-mengajar (Huda, 2014; Taniredja, 2014). Kemudian, metode CIRC juga dari penelitian yang dilakukan oleh Putri, Koeswanti, & Radia (2019) dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif, dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa (Zidni, 2020), dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa (Febriyanto, 2018), dan dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa (Nurrani, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa metode CIRC belum diterapkan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa tidak mudah dilakukan. Berbeda dengan harapan para guru/pengajar yang dituntut supaya siswa mahir dalam menulis. Penyebab hal ini terjadi karena kurang tepatnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar sehingga dilakukan penelitian dengan judul "Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Metode Pembelajaran Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota

Emelia Julifa, Susetyo, Rokhmat Basuki

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Metode Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

Bengkulu". Dengan demikian akan terlihat metode mana yang lebih efektif memberikan hasil yang lebih baik.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini jenis adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*). Arikunto (2013) mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasusal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Sedangkan Sugiyono (2013), berpendapat dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Dalam penelitian ini ada dua kelas sampel, pertama (kelas eksperimen) menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dan kelas sampel kedua (kelas kontrol) menggunakan metode konvensional. Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka kedua sampel diberi tes akhir (*post test*) yang diberikan kepada kedua kelas dengan instrumen yang sama setelah diberi perlakuan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Analisis data menggunakan uji-t. Namun sebelum melakukan uji hipotesis (uji-t) terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji beda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan anatar hasil belajar siswa yang menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dengan metode pembelajaran konvensional.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini meliputi data kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dan metode konvensional. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	AA	79	Baik
2	AB	78	Baik
3	AC	75,5	Baik
4	AD	67	Cukup
5	AE	83	Sangat Baik
6	AF	92	Sangat Baik
7	AG	71	Baik
8	AH	83	Sangat Baik
9	AI	85	Sangat Baik

Emelia Julifa, Susetyo, Rokhmat Basuki

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Metode Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

10	AJ	74	Baik
11	AK	95	Sangat Baik
12	AL	88,5	Sangat Baik
13	AM	83	Sangat Baik
14	AN	90	Sangat Baik
15	AO	87	Sangat Baik
16	AP	78	Baik
17	AQ	74,5	Baik
18	AR	89	Sangat Baik
19	AS	70	Baik
20	AT	90	Sangat Baik
21	AU	90	Sangat Baik
22	AV	91	Sangat Baik
23	AW	82	Sangat Baik
24	AX	76	Baik
25	AY	80	Sangat Baik
26	AZ	75,5	Baik
Jumlah		2127	
Rata-Rata		81,80769231	
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		67	
Standar Deviasi		7,78	

Hasil dari penelitian ini meliputi data kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) diperoleh nilai tertinggi dengan predikat sangat baik (SB) 95 diperoleh 1 siswa dan nilai terendah dengan predikat sedang (S) 67 diperoleh 1 siswa dengan nilai rata-rata () kelas eksperimen 81,8 dengan predikat sangat baik.

Tabel 2. Hasil Penelitian Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Metode Konvensional Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	DA	73	Baik
2	DB	73	Baik
3	DC	70	Baik
4	DD	66	Cukup
5	DE	84	Sangat Baik
6	DF	73	Baik
7	DG	67	Cukup

Emelia Julifa, Susetyo, Rokhmat Basuki

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Metode Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

8	DH	79	Baik
9	DI	76	Baik
10	DJ	69	Cukup
11	DK	80	Sangat Baik
12	DL	74	Baik
13	DM	81	Sangat Baik
14	DN	80	Sangat Baik
15	DO	89	Sangat Baik
16	DP	78	Baik
17	DQ	74	Baik
18	DR	76	Baik
19	DS	83	Sangat Baik
20	DT	83	Sangat Baik
21	DU	80	Sangat Baik
22	DV	73	Baik
23	DW	80	Sangat Baik
24	DX	80	Sangat Baik
25	DY	76	Baik
26	DZ	75	Baik
Jumlah		1992	
Nilai Tertinggi		89	
Nilai Terendah		66	
Rata-rata		76,61538462	
Standar Deviasi		5,75	

Hasil tes kemampuan menulis teks eksplanasi kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, diperoleh nilai tertinggi dengan predikat sangat baik (SB) 89 diperoleh 1 siswa dan nilai terendah dengan predikat sedang (S) 66 diperoleh 1 siswa dengan nilai rata-rata kelas kontrol 76,6 dengan predikat baik.

Tabel 3. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan Metode Konvensional

No.	Nama	Nilai X ₁	Keterangan	No	Nama	Nilai X ₂	Keterangan
1	AA	79	Baik	1	DA	73	Baik
2	AB	78	Baik	2	DB	73	Baik
3	AC	75,5	Baik	3	DC	70	Baik
4	AD	67	Sedang	4	DD	66	Sedang
5	AE	83	Sangat Baik	5	DE	84	Sangat Baik

Emelia Julifa, Susetyo, Rokhmat Basuki

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Metode Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

6	AF	92	Sangat Baik	6	DF	73	Baik
7	AG	71	Baik	7	DG	67	Sedang
8	AH	83	Sangat Baik	8	DH	79	Baik
9	AI	85	Sangat Baik	9	DI	76	Baik
10	AJ	74	Baik	10	DJ	69	Sedang
12	AK	95	Sangat Baik	11	DK	80	Sangat Baik
12	AL	88,5	Sangat Baik	12	DL	74	Baik
13	AM	83	Sangat Baik	13	DM	81	Sangat Baik
14	AN	90	Sangat Baik	14	DN	80	Sangat Baik
15	AO	87	Sangat Baik	15	DO	89	Sangat Baik
16	AP	78	Baik	16	DP	78	Baik
17	AQ	74,5	Baik	17	DQ	74	Baik
18	AR	89	Sangat Baik	18	DR	76	Baik
19	AS	70	Baik	19	DS	83	Sangat Baik
20	AT	90	Sangat Baik	20	DT	83	Sangat Baik
21	AU	90	Sangat Baik	21	DU	80	Sangat Baik
22	AV	91	Sangat Baik	22	DV	73	Baik
23	AW	82	Sangat Baik	23	DW	80	Sangat Baik
24	AX	76	Baik	24	DX	80	Sangat Baik
25	AY	80	Sangat Baik	25	DY	76	Baik
26	AZ	75,5	Baik	26	DZ	75	Baik
Jumlah		2127		Jumlah		1992	
Rata-rata		81,8		Rata-rata		76,6	

Keterangan:

X1 : Nilai kemampuan menulis menggunakan metode pembelajaran CIRC

X2 : Nilai kemampuan menulis menggunakan metode pembelajaran konvensional

Dari data di atas, rata-rata nilai kelas yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) lebih besar dari pada rata-rata nilai kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional $81,8 > 76,6$. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dengan metode pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Bengkulu.

Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No.	Interval Nilai Tes	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	67 – 71	3	11,58
2	72 – 76	5	19,23
3	77 – 81	4	15,38
4	82 – 86	5	19,23
5	87 – 91	7	26,92
6	92 – 96	2	7,69
Jumlah		26	100
Rata-Rata (\bar{x})			81,8
Standar Deviasi (SD)			78,8

Kemudian, nilai tes kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen dalam bentuk diagram sebagai berikut.

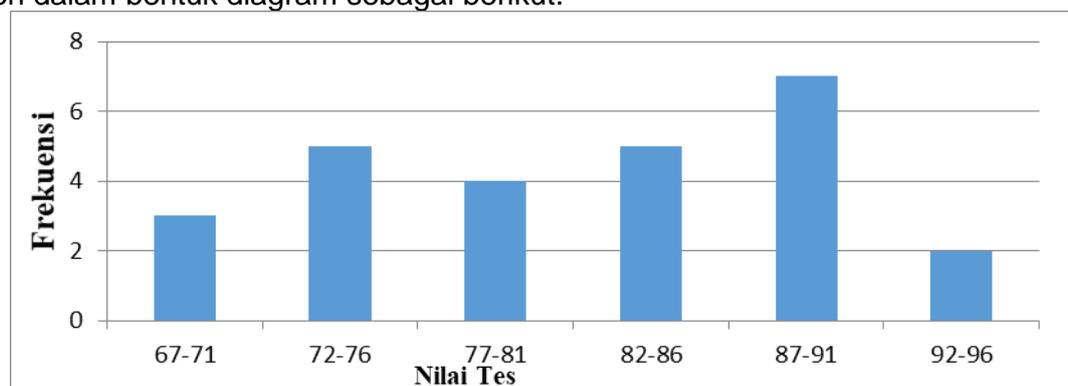


Diagram 1. Histogram Nilai Tes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Distribusi frekuensi nilai kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok control dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel. 5 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Interval Nilai Tes	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	66-69	3	11,58
2	70-73	5	19,23
3	74-77	4	15,38
4	78-81	5	19,23
5	82-85	7	26,92
6	86-89	2	7,69
Jumlah		26	100
Rata-Rata (\bar{x})			76,6
Standar Deviasi (SD)			5,75

Kemudian, nilai tes kemampuan menulis teks eksplanasi kelas kontrol dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada diagram berikut.

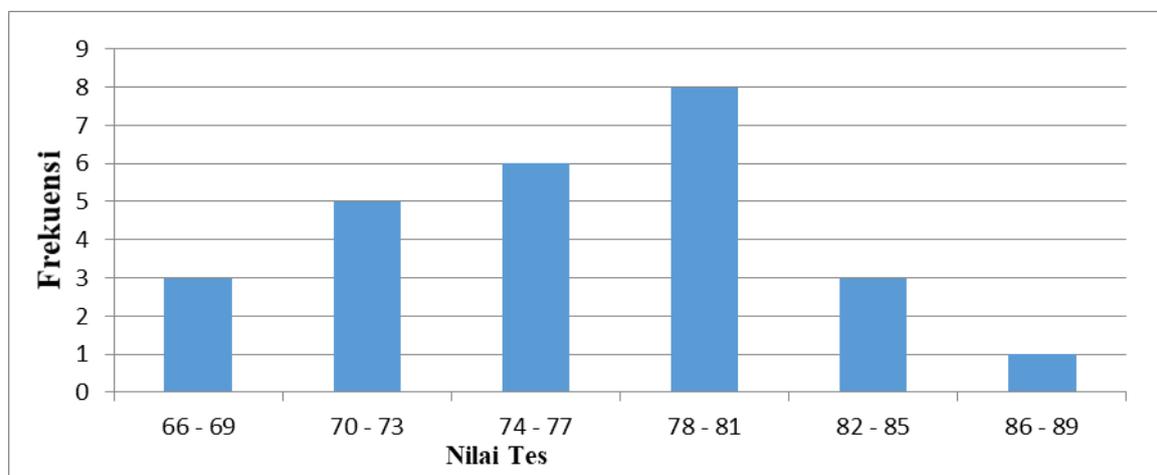


Diagram 2. Nilai Tes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Selanjutnya, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, yaitu hipotesis mengenai perbedaan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

- H_a : Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dan metode pembelajaran konvensional siswa kelas VIII C dan VIII D SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.
- H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dan metode pembelajaran konvensional siswa kelas VIII C dan VIII D SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

Hasil uji perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu $t_{hitung} = 7,42$ dan $t_{tabel} = 2,07$ dengan taraf signifikan 0,05. Uji t mengenai kemampuan siswa menulis teks eksplanasi terdapat perbedaan yang signifikan ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,42 > 2,07$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sehingga terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dengan metode pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Bengkulu.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata siswa yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* yaitu 81,8 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu 76,6. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* memiliki keunggulan dan dampak positif dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2014) yang menyatakan bahwa metode *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dapat membantu siswa untuk memberikan tanggapan secara bebas mengenai karya yang diulas dan melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain. Metode CIRC juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan teks eksplanasi. Selain itu, metode CIRC memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman sehingga dapat menumbuhkan rasa senang dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil hitung uji-t mengenai perbedaan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dan metode pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, ditunjukkan dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,42 > 2,07$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, sesuai dengan kriteria pengujiannya H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dengan metode pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode CIRC bukan hanya mampu meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif (Putri, Koeswanti, & Radia 2019), meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa (Zidni, 2020), meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa (Febriyanto, 2018), meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa (Nurrani, 2020), tetapi dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* siswa kelas VIII C SMPN 11 Kota Bengkulu berkategori sangat baik dengan nilai rata-rata 81,8.
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran konvensional siswa kelas VIII D SMPN 11 Kota Bengkulu berkategori baik dengan nilai rata-rata 76,6.

Emelia Julifa, Susetyo, Rokhmat Basuki

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Metode Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

3. Terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* dengan metode pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,42 > 2,07$. Artinya pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* lebih baik dari metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, dapat ditarik beberapa saran yang dapat dipertimbangkan SMP Negeri 11 Kota Bengkulu guna meningkatkan hasil menulis teks eksplanasi siswa, sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia, hendaknya menggunakan metode pembelajaran CIRC dengan baik dan lebih mempersiapkan secara matang sehingga hasil yang diharapkan lebih maksimal.
2. Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan metode yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 141–150. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>
- Febriyanto, B. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) dalam Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v1i1.30>
- Huda, M. (2014). *Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marlina, T., & Atmazaki, A. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 188. <https://doi.org/10.24036/108281-019883>

Emelia Julifa, Susetyo, Rokhmat Basuki

Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Metode Konvensional Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu

- Nurrani, A. I. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53780>
- Putri, Y. I. S., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Perbedaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) terhadap Keterampilan Menulis dalam Penggunaan Kalimat Efektif Bahasa Indonesia Kelas V SD Gugus Blotongan Kecamatan Sidorejo. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 442–448. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.25>
- Rizki, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3224>
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, T. (2014). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zidni, Z. I. N. (2020). The Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Al Ikhlas Jatinegara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 96–104. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v14i1.1513>